

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan temuan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilaksanakan melalui penelitian studi literatur tentang rancangan model pembelajaran *Value clarification technique* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran PKN di kelas IV sekolah dasar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan model pembelajaran *value clarification technique* menjadi pedoman guru dalam membantu proses pembelajaran. Dalam hal ini, model pembelajara *value clarification technique* dinilai tepat diterapkan dalam proses pembelajaran PKN atau materi-materi lain yang bersangkutan dengan sikap-sikap dan nilai-nilai. Terkhusus dalam materi yang peneliti ambil yaitu tema7 subtema1 yang mana materinya mempelajari tentang keragaman di indonesia hingga dinilai tepat dalam mempelajari salah satunya nilai karakter nasional, yaitu nilai toleransi. Nilai dasar yang harus ditanam dalam diri guna menjalankan kehidupan sosial dalam masyarakat yang mempunyai latar belakang berbeda-beda. Dengan menerapkan model ini, siswa akan lebih memahami nilai-nilai hingga pelajaran pun tidak membosankan seperti yang mereka pikirkan mengenai pelajaran PKN. Dalam prosesnya pun guru menjadi lebih kreatif juga memahami model pembelajaran tersebut, dengan menjelaskan beberapa langkah proses pembelajaran yang mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran tersebut, sehingga adanya keterhubungan dengan model pembelajaran-kegiatan pelajaran dan nilai dalam kehidupan-juga nilai dan sikap dalam diri siswa.
2. Evaluasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *value clarification technique* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran PKN di kelas IV SD menggunakan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada penilaian afektif, kognitif dan

psikomotorik untuk melihat perkembangan sikap siswa khususnya dalam mata pelajaran PKN. Dengan menggunakan model *value clarification technique*, siswa diharapkan mampu memahami isi materi sehingga dalam evaluasinya pun siswa mendapatkan perkembangan yang baik dalam sisi pandang guru. Dalam model ini, difokusnya adalah sikap toleransi siswa, dalam hal itu guru membuat evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang mana tidak hanya sikap, namun dalam segi pengetahuan dan keterampilanpun tetap guru evaluasi namun fokusnya pada aspek afektif. Dalam proses pembelajarannya siswa akan ditunjukkan bagaimana menilai sebuah menilai, bagaimana nilai itu tumbuh dalam diri siswa dengan proses-proses yang telah dijelaskan sebelumnya. Jadi dengan menggunakan model pembelajara VCT dinilai dapat membantu evaluasi siswa seperti yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diajukan kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti ditemukan beberapa permasalahan yang tentunya belum terselesaikan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai pengembangan dimasa depan. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bahwa tentu penelitian ini dibuat sebagai rancangan yang diharapkan dapat diterapkan secara langsung kedalam kelas belajar dimasa depan. Karena banyaknya factor yang menghalangi, rancangan penelitian ini bisa digunakan setelah masa pandemic berakhir.
2. Adapaun bagi guru, dengan adanya model pembelajaran diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan baik begitupun bagi para siswa, model pembelajaran dijadikan sebagai media yang dapat menarik minat belajar siswa. Dan dengan adanya rancangan RPP yang di terapkan model pembelajaran dapat memberikan aahan yang terstruktur guna mengajar didalam kelas kelak, juga rancangan evaluasi yang juga dapat membantu guru dalam mengukur kemampuan dan wawasan siswa dalam pembelajaran.